

No. : 03.116/BEM/STIESBI/III/2023
Perihal : Permohonan menjadi Narasumber
Lampiran : -

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Kepada Yth.
Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si
Di tempat

Dengan hormat,

Salam sejahtera kami sampaikan semoga senantiasa berada dalam lindungan Tuhan YME, amin. Sehubungan dengan rencana diadakannya **Latihan Dasar Kepemimpinan periode 2022/2023**, sehubungan dengan hal itu, kami selaku panitia mengharapkan kehadiran Bapak selaku pembicara dan pemateri mengenai “Leadership dan Manajemen Waktu” untuk menghadiri acara tersebut.

Adapun kegiatan tersebut akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : 18 Maret 2023

Waktu : 10.30WIB – 12.00WIB

Tempat : Kampus 2 STIE SBI Yogyakarta

Demikian surat undangan ini kami buat, semoga Bapak berkenan hadir dalam acara kami. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Panitia



Dewi Meslika
NIM : 021200115

Sekretaris



Rizky Kusuma Dewi
NIM : 021200121

Mengetahui

Ketua BEM



Abdullah Satritama
NIM : 020100601

Puket III
STIE SBI



Dari Tuhan
Membangun
Peradaban
STIE SBI
YOGYAKARTA

Hardoko, S.Si.,MM.
NID: 0525037401
Hardoko, S.Si.,MM.
NIDN : 0525037401



STIE SOLUSI BISNIS INDONESIA YOGYAKARTA

Program Studi Akuntansi : Terakreditasi "B"
Program Studi Manajemen : Terakreditasi "B"

Jl. Ring Road Utara No.17 Condong Catur, Sleman, DIY, Telp. (0274) 887984; 7486379. Fax. (0274) 887984
e-mail: info@stie-sbi.ac.id; http://www.stie-sbi.ac.id

SURAT TUGAS PENGABDIAN

NO : 70./LPPM-PM/STIE SBI/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Junaidi Affan, MM

Jabatan : Ketua LPPM STIE SBI Yogyakarta

Dengan ini memberikan tugas untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada :

No	Nama	Judul Pengabdian
	Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si NIDN : 0529047303	Pemateri Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa STIE SBI " Peningkatan Kapasitas Kepemimpinan Dalam organisasi Mahasiswa"

Untuk melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat pada :

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Maret 2023

Jam : 09.30 - 11.00 wib

Tempat : Kampus 2, STIE SBI Yogyakarta

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik- baiknya.

Yogyakarta, 16 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua STIE SBI

Saifudin Zuhri, S.Ag., M.Si.

Ketua LPPM

Drs. Junaidi Affan, MM.

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEMESTER GENAP 2022/2023**

**PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN
MAHASISWA STIE SBI
PENINGKATAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN
DALAM ORGANISASI MAHASISWA**

**Oleh Saifudin Zuhri
NIDN: 0529047303**

**PRODI MANAJEMEN
SEKEOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
SEOLUSI BISNIS INDONESIA
(STIE SBI)
2023**

PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN MAHASISWA STIE SBI PENINGKATAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI MAHASISWA

A. Latar Belakang:

Kepemimpinan yang kuat dalam organisasi mahasiswa memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, produktif, dan berdampak positif. Jiwa kepemimpinan yang kuat diperlukan untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan mengambil keputusan yang bijak, yang akan membantu organisasi mahasiswa tumbuh dan berkembang di tengah perubahan yang cepat dan dinamis.

Organisasi mahasiswa merupakan wadah yang penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri, belajar berkesinambungan, dan mengimplementasikan prinsip-prinsip kepemimpinan yang berdampak jangka panjang. Melalui kepengurusan organisasi mahasiswa, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan, memperluas jaringan sosial, dan mengasah kemampuan kolaboratif.

Namun, di hadapan beragam tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam konteks akademik, sosial, dan politik, diperlukan jiwa kepemimpinan yang kuat untuk mengahadapinya. Menurut survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga, sebanyak 70% organisasi mahasiswa di Indonesia mengalami tantangan dalam memimpin dan mengambil keputusan yang bijak. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus terhadap penguatan jiwa kepemimpinan mahasiswa.

Dalam rangka memperkuat jiwa kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, diperlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan. Pelatihan kepemimpinan, workshop, mentoring, dan pendampingan dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa. Selain itu, penting juga untuk membangun kolaborasi dengan institusi pendidikan, organisasi profesi, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan lingkungan dukungan yang dapat melahirkan jiwa kepemimpinan yang kuat.

Dengan memperkuat jiwa kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, diharapkan para pengurus dapat lebih siap menghadapi tantangan kompleks, mengambil keputusan yang bijak, dan membawa perubahan positif dalam organisasi mereka serta masyarakat secara keseluruhan.

berikut adalah rumusan masalah dalam 3 pertanyaan kajian untuk judul "Memperkuat Jiwa Kepemimpinan dalam Organisasi Mahasiswa: Menghadapi Tantangan dan Mengambil Keputusan yang Bijak":

B. Rumusan Pelatihan

1. Bagaimana tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan di dalam organisasi mereka dan bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijak dalam konteks kepemimpinan organisasi mahasiswa?
3. Bagaimana strategi dan pendekatan yang efektif dalam memperkuat jiwa kepemimpinan mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan dan dapat mengambil keputusan yang bijak dalam organisasi mahasiswa?

Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas, pelatihan ini dapat mengeksplorasi berbagai tantangan, faktor, dan strategi yang terkait dengan memperkuat jiwa kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, dengan fokus pada menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang bijak.

C. Pembahasan

C.1. Tantangan Jiwa Kepemimpinan

Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan di dalam organisasi mereka dapat bervariasi, namun ada beberapa tantangan yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa. Berikut adalah pembahasan mengenai tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan serta bagaimana tantangan tersebut dapat diatasi.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa adalah kurangnya pengalaman kepemimpinan sebelumnya. Banyak mahasiswa yang baru pertama kali terlibat dalam organisasi mahasiswa dan belum memiliki pengalaman dalam memimpin. Akibatnya, mereka mungkin merasa kurang percaya diri atau tidak yakin dalam mengambil langkah-langkah kepemimpinan.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan kepemimpinan yang memadai. Pelatihan kepemimpinan akan membekali mereka dengan keterampilan dasar dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat membangun kepercayaan diri dan mengatasi tantangan awal dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan.

Tantangan lainnya adalah perbedaan pendapat dan konflik di antara anggota organisasi mahasiswa. Dalam organisasi mahasiswa yang beranggotakan individu dengan latar belakang dan pandangan yang berbeda, konflik bisa timbul jika komunikasi dan kolaborasi yang efektif tidak terjalin. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik dan memahami pentingnya mendengarkan pendapat orang lain. Melalui komunikasi yang terbuka dan dialog yang konstruktif, perbedaan pendapat dapat diatasi dan konflik dapat diselesaikan dengan bijak. Pemimpin dalam organisasi mahasiswa juga perlu membangun budaya inklusif di mana setiap anggota merasa dihargai dan memiliki peran yang penting dalam proses pembuatan keputusan.

Selain itu, kurangnya dukungan dan pemahaman dari pihak-pihak terkait juga menjadi tantangan. Terkadang, mahasiswa menghadapi hambatan dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan karena kurangnya dukungan dari institusi pendidikan, dosen, atau dewan mahasiswa. Dalam beberapa kasus, mahasiswa tidak memiliki akses ke sumber daya dan pelatihan yang diperlukan untuk memperkuat jiwa kepemimpinan mereka. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk mengadvokasi perlunya dukungan dan sumber daya yang memadai untuk pengembangan kepemimpinan mahasiswa. Melalui upaya kolaboratif dengan pihak-pihak terkait, mahasiswa dapat memperoleh dukungan yang lebih besar untuk mengatasi tantangan dan mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka.

Data dari sebuah penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 80% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghadapi perbedaan pendapat dan konflik dalam organisasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa perbedaan pendapat dan konflik adalah tantangan yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan mendengarkan, dan pemahaman yang baik tentang pentingnya inklusi dan penghormatan terhadap pendapat orang lain.

Tantangan lainnya adalah kurangnya kesempatan untuk mengambil risiko dan belajar dari kegagalan. Mahasiswa mungkin takut untuk mengambil risiko atau melakukan kesalahan karena takut akan konsekuensi negatif. Namun, pengembangan jiwa kepemimpinan membutuhkan kesediaan untuk keluar dari zona nyaman dan belajar dari pengalaman. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi mahasiswa untuk diingatkan dan didorong untuk mengambil risiko yang sehat dan belajar dari kegagalan. Pemimpin dalam organisasi mahasiswa dapat menciptakan budaya yang mendukung dan mendorong inisiatif, kreativitas, dan inovasi, sehingga mahasiswa merasa lebih nyaman untuk mengambil risiko dan belajar dari pengalaman mereka.

Dalam rangka mengatasi tantangan utama ini, kolaborasi antara mahasiswa, staf akademik, dan institusi pendidikan juga sangat penting. Dengan meningkatkan kesadaran tentang tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan mengadopsi pendekatan yang holistik, mahasiswa akan mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka.

C.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa:

1. **Pengetahuan dan Informasi:** Kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijak sering kali didasarkan pada pemahaman yang baik tentang situasi atau masalah yang dihadapi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan akses ke informasi yang relevan memiliki landasan yang kuat untuk mengambil keputusan yang bijaksana.
2. **Pengalaman:** Pengalaman sebelumnya dalam memimpin atau menghadapi situasi yang serupa dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Pengalaman membantu mereka mengenali pola-pola, memperhitungkan konsekuensi, dan mengevaluasi opsi dengan lebih baik.
3. **Nilai dan Prinsip:** Nilai dan prinsip yang dimiliki oleh mahasiswa juga mempengaruhi keputusan yang mereka ambil. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai etika, profesionalisme, integritas, dan keadilan cenderung mengambil keputusan yang bijaksana yang sejalan dengan nilai-nilai tersebut.
4. **Keterampilan Komunikasi:** Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dengan anggota tim, mendengarkan dengan baik, dan memahami sudut pandang yang berbeda membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Keterampilan komunikasi yang baik membantu mereka memperoleh informasi yang diperlukan,

mempertimbangkan masukan dari orang lain, dan memperhatikan implikasi keputusan terhadap seluruh tim.

5. Toleransi terhadap Risiko: Kepemimpinan organisasi mahasiswa dapat melibatkan pengambilan keputusan yang berisiko. Mahasiswa yang memiliki toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil keputusan dan menghadapi konsekuensinya. Namun, toleransi risiko yang berlebihan juga dapat mengarah pada keputusan yang tidak bijaksana, karena mengabaikan konsekuensi yang mungkin terjadi.
6. Tekanan dan Tuntutan Lingkungan: Tekanan dari lingkungan sekitar, seperti tuntutan waktu, persaingan, atau ekspektasi dari anggota tim, dapat mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Mahasiswa perlu mampu mengelola tekanan dan tuntutan tersebut dengan baik agar dapat membuat keputusan yang optimal.
7. Kemampuan Analitis dan Kritis: Mahasiswa yang memiliki kemampuan analitis dan kritis yang baik cenderung dapat memproses informasi dengan lebih efektif, mengevaluasi opsi secara objektif, dan membuat keputusan yang berdasarkan pada pemikiran yang rasional.
8. Empati dan Kepekaan Sosial: Kemampuan untuk memahami dan menghargai perspektif orang lain membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Kepekaan sosial dan empati membantu mereka menimbang kepentingan dan kebutuhan anggota tim serta dampak keputusan terhadap mereka.

Dalam menjalankan kepemimpinan di organisasi mahasiswa, penting bagi mahasiswa untuk menyadari faktor-faktor ini dan terus berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang bijaksana. Memperkuat faktor-faktor ini akan membantu mahasiswa menjadi pemimpin yang efektif dan memiliki dampak positif dalam organisasi mahasiswa tersebut.

C.3. Strategi Kepemimpinan Mahasiswa

Dalam upaya memperkuat jiwa kepemimpinan mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang bijak dalam organisasi mahasiswa, terdapat beberapa strategi dan pendekatan yang dapat diterapkan. Data dan fakta menunjukkan bahwa pemimpin

yang berhasil adalah mereka yang memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat dan dapat adaptif terhadap perubahan.

Salah satu strategi efektif adalah menyediakan pelatihan kepemimpinan yang komprehensif. Studi menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap kepemimpinan, serta membantu mahasiswa mengenali dan mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam kepemimpinan organisasi mahasiswa. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat belajar tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, keterampilan komunikasi yang efektif, manajemen waktu, pengambilan keputusan, dan berbagai aspek lainnya yang berkontribusi pada jiwa kepemimpinan yang kuat.

Pendekatan lain yang terbukti efektif adalah melibatkan mahasiswa dalam proyek dan kegiatan yang menantang. Data menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kepemimpinan, ketahanan, dan kemandirian. Dengan memberikan tanggung jawab yang signifikan dalam proyek-proyek yang penting, mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan yang bijak serta melatih keterampilan manajemen, kepemimpinan tim, dan adaptabilitas.

Selain itu, penting untuk membangun komunitas dan jaringan yang mendukung. Mahasiswa yang memiliki akses ke sumber daya, dukungan emosional, dan mentor yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan dan mengambil keputusan yang bijak. Dalam konteks organisasi mahasiswa, mentor atau pembina yang berpengalaman dapat memberikan panduan, umpan balik konstruktif, dan inspirasi bagi mahasiswa dalam melaksanakan tugas kepemimpinan mereka.

Data dan fakta juga menunjukkan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mahasiswa yang berfokus pada kepemimpinan, seperti pengurus badan eksekutif mahasiswa atau ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kepemimpinan. Dalam lingkungan ini, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan mereka secara langsung, berinteraksi dengan sesama pemimpin, dan belajar dari mereka yang telah berhasil.

Secara keseluruhan, strategi dan pendekatan yang efektif untuk memperkuat jiwa kepemimpinan mahasiswa mencakup pelatihan kepemimpinan komprehensif, pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan, membangun komunitas dan jaringan yang mendukung, serta keterlibatan dalam organisasi yang fokus pada kepemimpinan. Dengan menerapkan

pendekatan ini, mahasiswa akan siap menghadapi tantangan dan dapat mengambil keputusan yang bijak dalam organisasi mahasiswa, serta berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan dan kemajuan organisasi tersebut.

D. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dalam pelatihan ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Tantangan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan di dalam organisasi mereka adalah:
 - a. Kurangnya pengalaman kepemimpinan sebelumnya. Mahasiswa sering kali tidak memiliki kesempatan untuk mempraktikkan dan mengembangkan keterampilan kepemimpinan sebelum terlibat dalam organisasi mahasiswa. Tantangan ini dapat diatasi dengan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam program pelatihan kepemimpinan dan pengalaman langsung dalam menghadapi tugas dan tanggung jawab kepemimpinan.
 - b. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan. Beberapa mahasiswa mungkin belum mengenali nilai dan manfaat dari mengembangkan jiwa kepemimpinan. Tantangan ini dapat diatasi melalui penyuluhan dan pendidikan tentang pentingnya kepemimpinan dalam mencapai tujuan organisasi dan pengembangan pribadi.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijak dalam konteks kepemimpinan organisasi mahasiswa meliputi:
 - a. Pengetahuan: Kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan yang bijak sering kali bergantung pada pemahaman yang baik tentang situasi atau masalah yang dihadapi. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas dan akses ke informasi yang relevan dapat membuat keputusan yang lebih baik.
 - b. Pengalaman: Pengalaman sebelumnya dalam memimpin atau menghadapi situasi yang serupa dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Pengalaman membantu mereka mengenali pola-pola, memperhitungkan konsekuensi, dan mengevaluasi opsi dengan lebih baik.

3. Strategi dan pendekatan yang efektif dalam memperkuat jiwa kepemimpinan mahasiswa agar mereka siap menghadapi tantangan dan dapat mengambil keputusan yang bijak dalam organisasi mahasiswa meliputi:
 - a. Pelatihan kepemimpinan: Menyediakan pelatihan kepemimpinan yang komprehensif untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan pengetahuan yang diperlukan.
 - b. Pengalaman langsung: Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam proyek dan kegiatan yang menantang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan menghadapi tantangan yang mungkin timbul.
 - c. Dukungan dan mentorship: Membangun komunitas dan jaringan yang mendukung, termasuk mentorship dari pemimpin yang berpengalaman untuk memberikan panduan dan inspirasi dalam melaksanakan tugas kepemimpinan.
 - d. Keterlibatan dalam organisasi yang berfokus pada kepemimpinan: Terlibat dalam organisasi yang menekankan pada pengembangan kepemimpinan untuk mempraktikkan keterampilan kepemimpinan secara langsung dan belajar dari yang telah sukses.

Dengan menerapkan strategi dan pendekatan yang efektif ini, mahasiswa akan dapat mengatasi tantangan dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan mereka, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan yang bijak, dan siap menghadapi tantangan di dalam organisasi mahasiswa.

LAMPIRAN BAHAN SLIDE



Bagian 1

**PERAN GERAKAN MAHASISWA
DALAM PERUBAHAN SOSIAL POLITIK
DI INDONESIA**

....



Sejarah perubahan sosial politik di Indonesia selalu melibatkan peran mahasiswa, bahkan diinisiasi oleh gerakan mahasiswa





BAGAIMANA GERAKAN MAHASISWA
INDONESIA KE DEPAN
DAN APA TANTANGANNYA?



13

Tantangan
Mahasiswa Masa
Depan



18



GLOBALISASI DAN NEOLIBERALISME

Globalisasi dan Neoliberalisme sudah menggurita hampir seluruh aspek kehidupan manusia di berbagai Negara di dunia. Mahasiswa sebagai kelompok umur produktif dan penentu masa depan adalah subyek utamanya.



KEBEBASAN

Kebebasan bisa menjadi **PELUANG** namun juga bisa menjadi **ANCAMAN**



TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Kehadiran teknologi canggih ini sudah menjadi bagian dari hidup manusia modern, tinggal bagaimana sikap dan posisi mahasiswa dalam aplikasi teknologi ini; apakah bisa bertransformasi bahkan memproduksi atau menjadi obyek dan korban dari teknologi itu sendiri

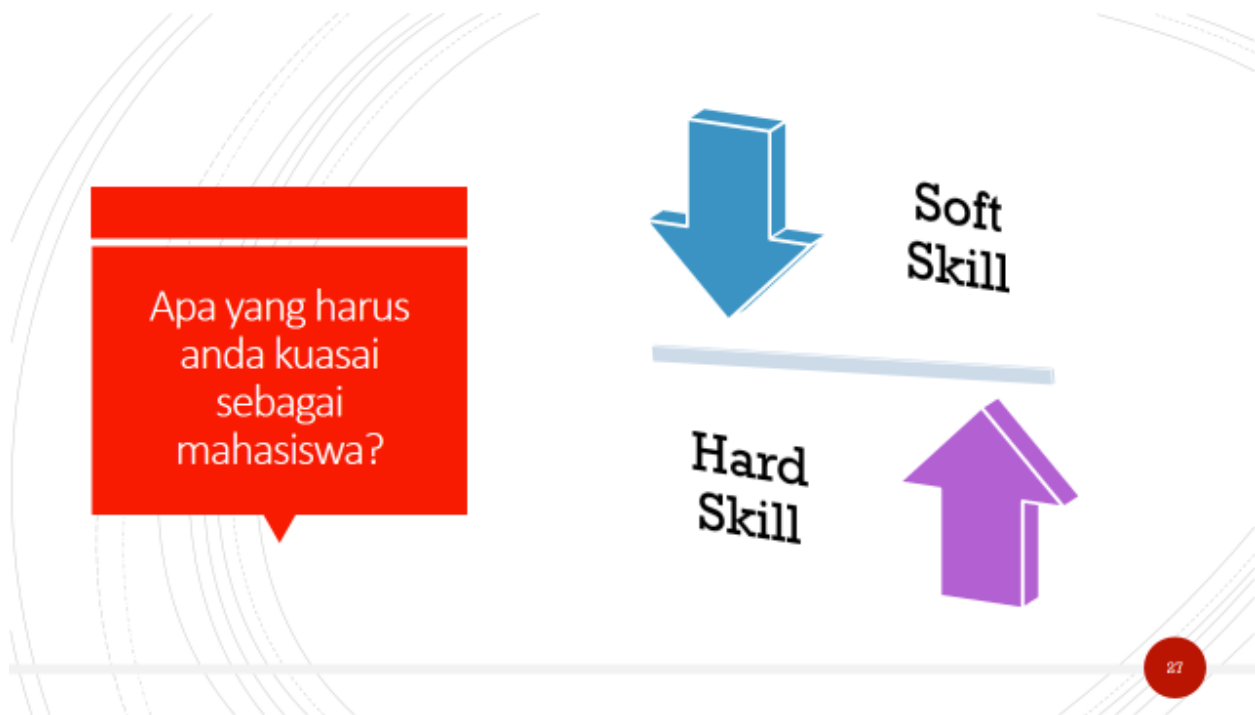


ORGANISASI

Bagian 2

URGENSI BERORGANISASI BAGI MAHASISWA





Hard Skill

adalah keterampilan atau pengetahuan khusus yang dibutuhkan untuk sebuah pekerjaan. Hard skill adalah keterampilan yang bisa dipelajari dan terukur

Kemampuan Bahasa Asing

Kemampuan Menggunakan Tools

Analisis Data

Content Creating

Digital Marketing

dan lain-lain

29

Soft Skill

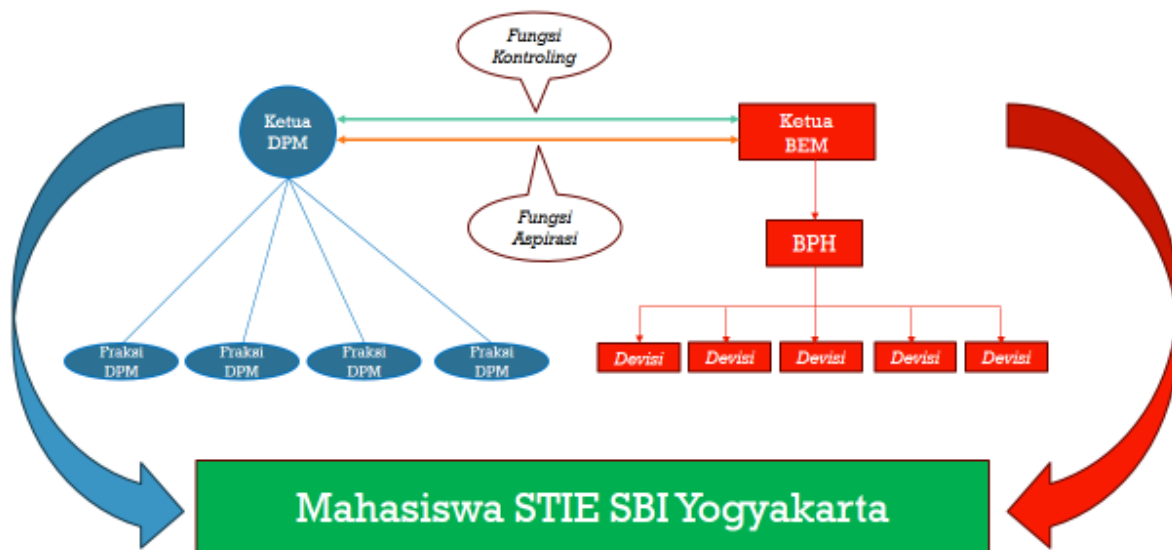
adalah atribut pribadi atau bisa juga disebut kemampuan interpersonal yang dibutuhkan dalam pekerjaan. Soft skill merupakan kemampuan yang dibutuhkan oleh pekerjaan apapun



31



STRUKTUR ORGANISASI MAHASISWA STIE SBI



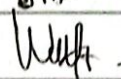
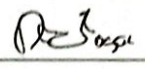
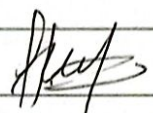
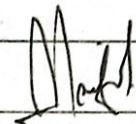
38

Daftar Hadir Pengisi/Pembicara
Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) Periode 2022/2023

No	Nama	Waktu	Hari/ Tanggal	Tanda Tangan	
1.	Hardoko, S.Si.,MM.	08.30WIB- 09.00WIB	Sabtu, 18 Maret 2023	1. 	
2.	Alief Indita, M.M	09.00WIB – 10.30 WIB	Sabtu, 18 Maret 2023		2. 
3.	Saifudin Zuhri, M. Si	13.00WIB – 14.30WIB	Sabtu, 18 Maret 2023	3. 	
4.	Anggun Anggita KSP, M.M	09.30WIB – 10.30WIB	Minggu, 19 Maret 2023		4. 

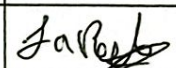
Presensi Panitia LDK 2022/2023

Sabtu, 18 Maret 2023

No	Nama	Divisi	Tanda Tangan	
1.	Aulia Rizky R.	Humas		
2.	Bery Kurnia Dewi	ekretaris		
3.	Angani Karunia Sari	Media / MC		
4.	Siti Khamsatun	Acara		
5.	Wanda Diah	Konsumsi		
6.	Diah Ayu Dinda Ismawati	konsumsi		
7.	Dewi Merlika	Kebwa		
8.	Herlina D. Tura	Acara		
9.	PIRA YALYA	Humas		
10.	Yustina Frantika C.A.C	Dokumentasi		
11.	Michelle F	Bendahara		
12.	Abdullah Satrikama	Ketua BEM		
13.	Fitriani S. K	Wakil BEM		
14.				
15.				

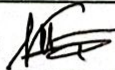
Presensi Panitia LDK 2022/2023

Minggu, 19 Maret 2023

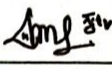
No	Nama	Divisi	Tanda Tangan	
1.	Siti Khomsalun	Acara		
2.	Dewi Melika	Ketua		
3.	Dyah Ayu Datto Isnaeni	konsensi		
4.	Herlina Deliana Tura	Acara		
5.	Aulia Riaky R.	Humas		
6.	Rizky Kusuma Dwi	Setretaris		
7.	Abdullah Satrijono	Ketua BEM		
8.	Michelle F	Bendahara		
9.	Yustina Frantika CAC	Dokumentasi		
10.	Pira Yaliya	Humas		
11.	Anjani Karunia P.	MC		
12.				
13.				
14.				
15.				

Presensi Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan

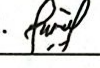
Kelompok 1

No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Sri Yogi Astrian Ningrum	022200115	Akuntansi 1	1. 	
2.	Retno Wulandari	022200110	Akuntansi 1		2. 
3.	Sinta Kuntari Dewi	022200114	Akuntansi 1	3. 	
4.	Muhammad Asikin	022200107	Akuntansi 1		4. 

Kelompok 2

No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Sholihah Ratmaningsih	022200118	Akuntansi 1	1. 	
2.	Realma Fadhilah Pramana	022100120	Manajemen 2		2. 
3.	Reza Vilda Agustin	022200111	Akuntansi P. Ragi 1	3. 	
4.	Candra Buana				4.

Kelompok 3

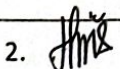
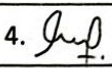
No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Deni Purwanti	022200103	Akuntansi Reg Ragi 1	1. 	
2.	Nia Anjarsari	022200108	Akuntansi Reg Ragi I		2. 
3.	Uzli Fatunnisa	022200117	Akuntansi Rek. Ragi 1	3. 	

4. Rahmad Puji Nur P.D 022100117 Manajemen 2



Presensi Peserta Latihan Dasar Kepemimpinan

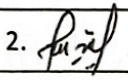
Kelompok 1

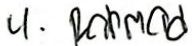
No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Sri Yogi Astrian Ningrum	022200115	Akuntansi 1	1. 	
2.	Retno Wulandari	022200110	Akuntansi 1		2. 
3.	Sinta Kuntari Dewi	022200114	Akuntansi 1	3. 	
4.	Muhammad Asikin	022200107	akuntansi 1		4. 

Kelompok 2

No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Sholihah Ratmaningsih	022200118	Akuntansi 1	1. 	
2.	Realma Fadhillah Pramana	022100120	Manajemen 2		2. 
3.	Reza Vilda Agustin	022200111	Akuntansi R. pagi 1	3. 	
4.	Candra Buana				4.

Kelompok 3

No	Nama	NIM	Kelas	Tanda Tangan	
1.	Deni Purwanti	022200103	Akuntansi Reguler Pagi	1. 	
2.	Nia Anjarsari	022200108	Akuntansi R. pagi I		2. 
3.	Uzli Fatunnisa	022200117	Akuntansi R. pagi 22	3. 	

4.  022100117 Manajemen 2





SERTIFIKAT

Dengan bangga diberikan kepada :

Saifudin Zuhri S.Ag., M.Si.

Sebagai Pembicara Pada
Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa
STIE SBI YOGYAKARTA 18-19 Maret 2023
Di Kampus 2 STIE SBI YOGYAKARTA

KETUA BEM

ABDULLAH SATRITAMA

PUKET II



HARDOKO S.Si, M.M.



UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan bangga diberikan kepada :

Telah Bersedia Menjadi Pembicara Pada
Latihan Dasar Kepemimpinan Mahasiswa
STIE SBI YOGYAKARTA 18-19 Maret 2023
Di Kampus 2 STIE SBI YOGYAKARTA

KETUA BEM

PUKET II

ABDULLAH SATRITAMA

HARDOKO S.SI, M.M.